

ABSTRAK

Togatorop, Rosmian. 2025. *Pengaruh Model Project Based Learning Berbasis Etnosains Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMAN 5 Muaro Jambi*. Skripsi Prodi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP, Universitas Jambi, Pembimbing (I) Winda Dwi Kartika, S.Si.M.Si., Pembimbing (II) Muhammad Yusuf, M.Pd.

Kata Kunci: *Berpikir Kritis, Etnosains, Project Based Learning (PjBL)*

Model pembelajaran yang tepat akan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuannya, salah satunya kemampuan berpikir kritis. Pada dasarnya berpikir kritis termasuk ke dalam kemampuan penting di abad 21. Hal ini diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan dan menyesuaikan diri akibat pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam berpikir kritis saat ini masih rendah. Penerapan model pembelajaran yang tepat, akan membuat siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mengasah kemampuan berpikir kritisnya. Model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *project based learning (PjBL)* berbasis etnosains.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh model *project based learning* berbasis etnosains terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian dilaksanakan di SMAN 5 Muaro Jambi, Desa Arang Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi. Desain penelitian yang digunakan yaitu eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang melibatkan dua kelas, yaitu kelas X Fase E1 dan Fase E3. Teknik pengumpulan data menggunakan tes esai untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa serta lembar observasi keterlaksanaan sintaks model pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan yakni uji hipotesis menggunakan uji *One-way ancova*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 49,66 dan kelas kontrol 50,16. Nilai rata-rata *posttest* setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen 71,56 sedangkan kelas kontrol 65,66. Hasil persentase ketercapaian masing-masing indikator pada kelas eksperimen yakni sebesar *focus* (70%), *reason* (71%), *inference* (73%), *situation* (79%), *clarity* (77%) dan *overview* (63%). Persentase ketercapaian indikator pada kelas kontrol yakni sebesar *focus* (49%), *reason* (60%), *inference* (73%), *situation* (76%), *clarity* (75%) dan *overview* (61%). Hasil uji hipotesis menggunakan uji *One-way ancova* didapatkan signifikansi $< (0,05)$ yang berarti penerapan model *project based learning* berbasis etnosains berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa Di SMAN 5 Muaro Jambi.